

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 25 dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yaitu mengenai pengaruh intensitas moral, audit internal dan *personal cost* terhadap *whistleblowing intention*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas moral berpengaruh positif signifikan terhadap *whistleblowing intention* pegawai Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Maros. Hal ini berarti pegawai dengan intensitas moral yang lebih kuat cenderung merasa lebih bertanggung jawab untuk mengungkapkan pelanggaran yang terjadi, sehingga *whistleblowing intention* meningkat.
2. Audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap *whistleblowing intention* pegawai Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Maros. Hal ini berarti semakin komprehensif, transparan dan akuntabel hasil audit yang dilakukan oleh inspektorat daerah, maka semakin meningkat kepercayaan pegawai terhadap organisasi dan membentuk sikap positif berupa niat untuk melakukan *whistleblowing*.
3. *Personal cost* berpengaruh positif signifikan terhadap *whistleblowing intention* pegawai Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Maros. Hal ini berarti niat *whistleblowing* pegawai akan tetap meningkat, meskipun dihadapkan pada *personal cost* yang tinggi.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi pemerintah, diharapkan untuk menerapkan mekanisme pelaporan (*whistleblowing*) yang efisien, dengan respon cepat dan penanganan yang adil. Selain itu, penguatan kebijakan yang menjamin keamanan dan perlindungan bagi *whistleblower* harus menjadi prioritas.
2. Bagi pegawai, diharapkan untuk mengedepankan moral dan integritas serta meningkatkan kompetensi untuk menurunkan persepsi *personal cost* dalam *whistleblowing*. Dengan memperkuat budaya pelaporan pelanggaran, pegawai dapat berkontribusi aktif dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan, bebas dari berbagai bentuk kecurangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Diharapkan untuk melakukan studi lanjutan yang dapat mendalami hubungan spesifik antara efektifitas audit internal dengan peningkatan *whistleblowing intention* di lingkungan organisasi sektor publik.
 - b. Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih signifikan terhadap *whistleblowing intention*. Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai *R-Square* menunjukkan bahwa masih terdapat 60,6% variasi dalam *whistleblowing intention* yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.